



PELATIHAN MENULIS TEKS PIDATO PERSUASIF SISWA SMP MUHAMMADIYAH 2 GADINGREJO KELAS IX BERDASARKAN STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN

Maulidan Nugroho¹⁾ Lisdwiana Kurniati²⁾ Rr Dwi Astuti³⁾ Izhar⁴⁾

¹²³⁴Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung

Email: lisdwianakurniati@umpri.ac.id

Abstrak : Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan permasalahan pada sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks pidato persuasi. Teks pidato persuasive perlu diajarkan kepada siswa, karena bertujuan untuk membujuk atau mempengaruhi dan memberikan kedekatan emosi positif yang dapat memotivasi pendengar (siswa). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks pidato persuasif berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan serta ejaan bahasa Indonesia pada siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Gadingrejo. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian ini didapat dari hasil tes. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 75 orang yang terdiri atas kelas IX A, IX B, dan IX C. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki kemampuan tergolong sangat baik ada 4 siswa, baik 12 siswa, cukup 26 siswa, dan kurang 33 siswa.

Kata Kunci : *Kemampuan Menulis, Teks Pidato Persuasif*

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia dipilih dan dijadikan mata pelajaran wajib tentu bukan tanpa sebab. Bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional memang sudah seharusnya dipelajari, dipahami dan menjadi identitas diri Warga Negara Indonesia (WNI). Selain itu, untuk meningkatkan potensi peserta didik dalam berkomunikasi dan mengasikkan karya sastra maka diperlukan sebuah proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran merupakan media utama bagi manusia untuk memperoleh pengembangan potensi dirinya, sekaligus membantu manusia agar dapat dengan cepat berinteraksi dengan lingkungan sosialnya, bahkan gerak perubahan sosial ke arah yang lebih baik sangat ditentukan oleh pendidikan. Peran strategis pendidikan adalah memberi kesempatan yang luas dan besar kepada peserta didik dalam upaya pembentukan keperibadian dan pembinaan sumber daya mereka (Abdullah, 2020: 94).

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, kita akan menemukan dan membutuhkan keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa bagi manusia sangat penting untuk dikuasai. Sebagian besar kehidupan manusia tidak akan bisa dilepaskan dari keterampilan berbahasa. Dengan penguasaan keterampilan berbahasa yang baik maka dapat menunjang segala kegiatan yang akan kita jalani. Menurut Muzni Ramanto dkk. (dalam Herdiantini, 2018: 9), keterampilan dapat disebut juga dengan kata kecekatan. Orang dikatakan terampil adalah orang yang dalam mengerjakan atau menyelesaikan pekerjaannya dilakukan secara cepat dan tepat. Sejalan dengan pendapat sebelumnya Walija (dalam Herdiantini, 2018: 9), menjelaskan bahwa bahasa adalah alat komunikasi yang paling

lengkap dan efektif untuk menyampaikan ide, pesan, maksud, perasaan dan pendapat kepada orang lain.

Keterampilan berbahasa terbagi menjadi empat, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Keterampilan menulis yang bisa diartikan sebagai kegiatan di dalam menuangkan ide atau gagasan dan dengan menggunakan bahasa tulis yang mana sebagai media penyampaiannya (Tarigan dalam Magdalena dkk. 2021: 246). Dalam membuat karya tulis, keterampilan menulis akan sangat dibutuhkan. Menulis adalah sebuah kegiatan melahirkan atau menciptakan ide ke dalam bentuk lambang-lambang grafis berupa tulisan yang bisa dipahami orang lain. Menulis adalah sebuah aktivitas berpikir dalam mencakup bagaimana ide-ide dalam pemikiran akan dimunculkan dan difokuskan pada ide-ide tertentu yang relevan dan saling terkait dengan aspek kognitif.

Salah satu kemampuan menulis yang harus dikuasai khususnya bagi siswa kelas IX SMP adalah menulis teks pidato. Adapun kompetensi dasar yang akan dicapai adalah siswa mampu menulis teks pidato berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan yang tepat. Pidato merupakan salah satu keterampilan berbicara di depan khalayak umum. Orang yang melakukan pidato biasa disebut dengan orator. Pidato sendiri adalah kegiatan berbicara di khalayak umum yang dilakukan oleh seorang orator dan memiliki tujuan untuk menyampaikan suatu hal serta bersifat satu arah (Nurhadi, 2016: 424). Orator yang sering berpidato dapat dengan mudah berpidato secara langsung tanpa melalui sebuah proses persiapan. Bagi seseorang yang belum memiliki kemampuan berpidato perlu adanya persiapan yang matang, maka dibuatlah sebuah teks yang dinamakan teks pidato.

Teks pidato adalah sebuah karya sastra tulis yang berisikan ide-ide atau gagasan seorang orator dalam bentuk lambang-lambang atau simbol dengan tujuan sebagai pedoman dalam menyampaikan gagasannya secara lisan. Dalam proses pembuatan teks pidato perlu adanya struktur yang jelas, yaitu 1) salam pembuka; 2) pendahuluan; 3) isi; 4) akhir; dan 5) salam penutup. Selain itu, penggunaan kaidah kebahasaan yang baik juga diperlukan guna tercapainya tujuan dalam berpidato (Nurhadi, 2016: 427-429). Mengingat pentingnya kemampuan menulis sebagai salah satu dari keterampilan berbahasa yang wajib dipahami khususnya menulis teks pidato bagi siswa SMP kelas IX maka kami tertarik untuk memberikan pelatihan tentang menulis teks pidato berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan pada siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Gadingrejo. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan siswa mampu meningkatkan keterampilan berbahasa khususnya kemampuan menulis teks pidato persuasif.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu bekerja sama dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX. Metode pelaksanaan dilakukan dengan bentuk pelatihan melalui 2 tahap/cara yang terstruktur.

Pada tahap pertama, Tim dosen dan mahasiswa berkolaborasi memberikan materi secara jelas selama 45 menit tentang menulis teks pidato berdasarkan struktur/sistematika sesuai dengan indikatornya, dan kaidah kebahasaan sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Peserta (siswa) diberikan beberapa contoh teks pidato persuasif yang mengandung nilai-nilai pendidikan.

Pada tahap kedua, siswa diminta untuk praktik secara langsung setiap individu menulis Teks Pidato Persuasif dengan dibimbing oleh dosen dan mahasiswa yang diarahkan secara intensif agar siswa dalam menulis teks pidato persuasif dapat sesuai dengan struktur (pembukaan, pendahuluan, isi/inti, dan penutup). Selanjutnya, berdasarkan kaidah kebahasaan (kalimat saran, ajakan, pertimbangan dan moto). Selain itu, siswa diharapkan dapat menerapkan Ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar (pemakaian huruf, penulisan huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca).

Hasil dan Pembahasan

Berikut hasil analisis data Indikator Penilaian Kemampuan Menulis Teks Pidato Persuasif dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan dengan perolehan nilai sebagai berikut:

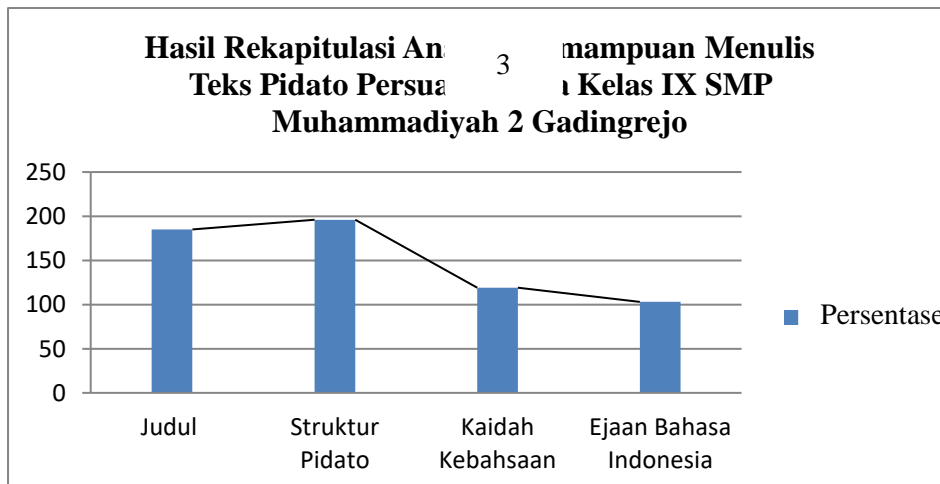
Tabel 1
Indikator Penilaian Kemampuan Menulis Teks Pidato Persuasif

No.	Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Bobot
1.	Judul	1-3	15
2.	Struktur		
	- Salam Pembuka & Pendahuluan	1-3	10
	- Isi	1-3	20
	- Penutup & Salam Penutup	1-3	10
3.	Kaidah Kebahasaan	1-3	30
4.	Ejaan Bahasa Indonesia	1-3	15
Total			100

Tabel 2
Hasil Analisis Data Kemampuan Menulis Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Gadingrejo

	Indikator	Skor Maksimal	Skor Diperoleh	Persentase
1.	Judul	225	185	82,2%
2.	Struktur			
	a. Pembukaan	225	196	87,1%
	b. Isi	225	142	63,1%
	c. Penutup	225	144	64%
3.	Kaidah Kebahasaan	225	119	52,8%
4.	Ejaan Bahasa Indonesia	225	103	45,7%

Sumber: Olahan Peneliti



Gambar 1

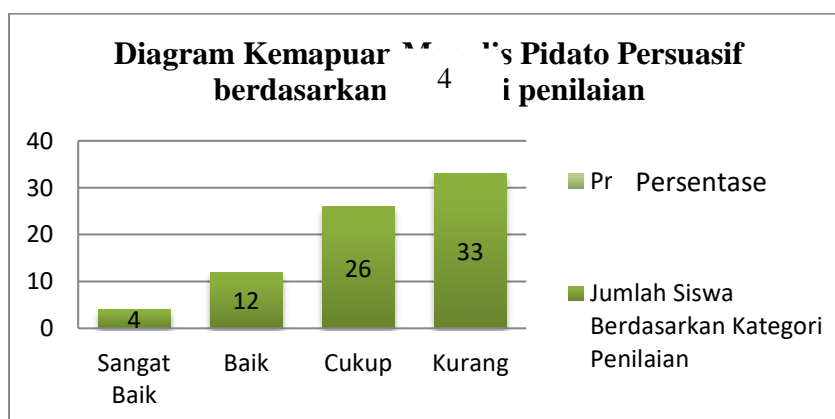
Diagram Hasil Rekapitulasi Analisis Kemampuan Menulis Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Gadingrejo

Tabel 3
Jumlah Siswa berdasarkan Kategori Penilaian

No	Jumlah Siswa	Kategori Penilaian	Persentase
1	4	Sangat Baik	5,3%
2	12	Baik	16%
3	26	Cukup	34,6%
4	33	Kurang	44%
5	0	Gagal	0

Dilihat dari kesesuaian kemampuan menulis teks pidato persuasif Kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Gadingrejo yang meliputi: judul, struktur pidato (pembukaan, isi, dan penutup), kaidah kebahasaan serta ejaan bahasa Indonesia yang berjumlah 75 siswa : persentase indikator judul kemampuan siswa sudah baik dengan menuliskan judul memiliki kemampuan sebesar 82,2% dan dibulatkan menjadi 82% dengan kategori baik. Kemampuan menulis teks pidato persuasif terkhusus pada indikator struktur bagian pembukaan kemampuan siswa memiliki kemampuan sebesar 87,1% dan dibulatkan menjadi 87% dengan kategori sangat baik. Kemampuan menulis teks pidato persuasif terkhusus pada indikator struktur bagian isi kemampuan siswa sudah cukup baik memiliki kemampuan sebesar 63,1% dan dibulatkan menjadi 63% dengan kategori cukup. Kemampuan menulis teks pidato persuasif terkhusus pada indikator struktur bagian penutup siswa memiliki kemampuan sebesar 64% dengan kategori cukup. Dalam menulis teks pidato persuasif terkhusus pada indikator kaidah kebahasaan kemampuan siswa kurang baik siswa memiliki kemampuan sebesar 52,8% dan dibulatkan menjadi 53% dengan kategori kurang. Kemampuan menulis teks pidato persuasif terkhusus pada indikator ejaan bahasa Indonesia siswa kurang baik siswa memiliki kemampuan sebesar 45,7,8% dan dibulatkan menjadi 46% dengan kategori kurang.

Berdasarkan kategori penilaian kemampuan menulis teks pidato persuasif Kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Gadingrejo jumlah siswa yang sangat baik berjumlah 4 siswa dengan persentase 5,3%. Dilihat dari kategori penilaian menulis teks pidato persuasif jumlah siswa yang dikategorikan baik berjumlah 12 siswa dengan persentase 16%. Dilihat dari kategori penilaian menulis teks pidato persuasif jumlah siswa yang dikategorikan cukup berjumlah 26 siswa dengan persentase 34,6 %. Dilihat dari kategori penilaian menulis teks pidato persuasif jumlah siswa yang dikategorikan kurang berjumlah 33 siswa dengan persentase 44 %.



Gambar 2
Diagram Hasil Rekapitulasi Kemampuan Menulis Teks Pidato Persuasif berdasarkan Kategori Penilaian

Berkut data dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Gadingrejo.



Gambar 1 Persiapan dan Pengarahan Penyampaian Materi Teks Pidato Persuasif



Gambar 2 Proses Penyampaian Materi Penulisan Teks Pidato Persuasif Gambar



3 Siswa Membacakan Contoh Teks Pidato Persuasif



Gambar 4 Secara Berkelanjutan Latihan Menulis Teks Pidato Persuasif



Gambar 5 Perwakilan Siswa untuk Membacakan contoh Teks Pidato Persuasif Berdasarkan Struktur, Kaidah Kebahasaan dan Ejaan Bahasa Indonesia



Gambar 6 Foto bersama Siswa-Siswi Kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Gadingrejo

Kendala yang ditemui selama kegiatan pelatihan tersebut, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat untuk menulis teks pidato persuasif baik dari segi struktur, kaidah kebahasaan maupun penerapannya dalam menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Siswa dalam menulis teks pidato persuasif masih didominasi oleh siswa yang sering mengikuti lomba menulis teks pidato dan praktik berpidato di tempat perlombaan. Sebagian besar siswa yang lain masih belum memahami dan menguasai teknik menulis teks pidato persuasif karena belum aktif dalam latihan secara berkelanjutan pada waktu mengikuti proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan bisa langsung praktik berpidato di depan kelas secara individu bergantian dengan bimbingan guru secara intensif.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data dari pelatihan yang telah kami lakukan, dapat disimpulkan bahwa nilai akhir kemampuan siswa dalam menulis teks pidato persuasif dengan memperhatikan judul, struktur, kaidah kebahasaan, dan ejaan bahasa Indonesia yang didapat dari 75 sampel siswa kelas IX semester ganjil SMP Muhammadiyah 2 Gadingrejo Tahun Pelajaran 2023/2024, terdapat 4 siswa dengan kategori sangat baik, 12 siswa dengan kategori baik, 26 siswa dengan kategori cukup, dan 33 siswa dengan kategori kurang.

Berdasarkan jumlah skor yang didapat maka dapat dihitung kemampuan rata-rata dalam menulis teks pidato persuasif dengan memperhatikan judul, struktur, kaidah kebahasaan, dan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada kelas IX SMP Muhammadiyah Pringsewu, yaitu $p \frac{889}{1350} \times 100 = 65,8\%$ dibulatkan menjadi 66%. Dengan demikian, skor rata-rata siswa adalah 66. Dapat dipahami bahwa rata-rata kemampuan siswa dalam menulis teks pidato persuasif dengan memperhatikan judul, struktur, kaidah kebahasaan dan ejaan bahasa Indonesia yang benar termasuk dalam kategori cukup.

Daftar Rujukan

- Abbas. (2022) 'Ersis Writing Theory: Cara Mudah Menulis'. Program Studi Abbas, E. W. (2022). *Ersis Writing Theory: Cara Mudah Menulis*. Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, 1-191.
- Abdullah, B. (2020). Makna Pembelajaran dalam Pendidikan: (*The Meaning of Learning in Education*). *Istiqlah: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*. V(1), 94-101.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. *Rineka Cipta*. 1-412.
- Bastian, M. R. H. (2021). Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Pidato Pesuasif Karya Siswa Kelas IX MTs Darul Huda Wonodadi Blitar. *Jurnal Pendidikan*, 1-85.
- Derana, G. T., & Zahra, A. S. (2021). Analisis Kesalahan Pemakaian Bahasa Indonesia pada Penulisan Proposal Kegiatan Peserta Didik Kelas Xi IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri Tahun Ajaran 2021/2022. *MATAPENA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(2), 265-272.
- Hendrawan, D. N., & Indihadi, D. (2019). Implementasi Proses Menulis pada Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Tokoh Cerita Fiksi. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 47-57.
- Herdianti, Devi. (2018). Korelasi Kemampuan Menyimak dengan Kemampuan Berbicara. *Jurnal Pendidikan*, 1-60.
- Lubis, M. S. (2018). Struktur Penulisan Teks Pidato Mahasiswa Semester III Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Institut Pendidikan Tapanuli Selatan: Kajian Retorika. *Jurnal Education and Development*, 4(2), 66-66.
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa

- pada Siswa Kelas IV di SDN Gondrong 2. *EDISI*, 3(2), 243-252.
- Maolani, R. A., & Cahyana, Ucu. (2016). 'Metodologi Penelitian Pendidikan'. *Raja Grafindo Persada*. Jakarta. 1(2), 1-197.
- Nurhadi. (2016). 'Bagaimana Menulis: *handbook writing*'. *Kaifa Leraning*, 1-489.
- Pitaloka, P. D. A. (2019). Kealpaan Struktur Kalimat dalam Keterampilan Menulis Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA)*. 3(2).
- Ramanda, R., Akbar, Z., & Wirasti, R. M. K. (2019). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori *Body Image* bagi Perkembangan Remaja. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(2), 121-135.
- Saputra, E., Saleh, M., & Emma, M. H. (2020). Gaya Bahasa Teks Pidato Presiden Republik Indonesia Joko Widodo. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2).
- Sugiyono. (2016). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: *Alfabeta*.
- Sukirman, S. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 72-81.
- Sungguh, As'ad. (2018) 'Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan Pembentukan Istilah'. Jakarta: *Bumi Aksara*. 1-387.
- Suprayogi, S., Pranoto, B. E., Budiman, A., Maulana, B., & Swastika, G. B. (2021). Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa SMAN 1 Semaka melalui Web Sekolah. *Madaniya*, 2(3), 283-294.
- Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong Tugas Resume Ujian Akhir Semester (UAS). *Jurnal Pendidikan*.
- Syafitri, E. R., & Nuryono, W. I. R. Y. O. (2020). Studi Kepustakaan Teori Konseling *Dialectical Behavior Therapy*. *Jurnal BK Universitas Negeri Surabaya*, 11, 53-59.
- Wijayanti, L. G. L. P. (2021). Meningkatkan Kemampuan Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX B Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Marga. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan*, 3(1), 9-9